

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyebaran virus korona pertama kali muncul di kota Wuhan yang terletak di provinsi Hubei, Tiongkok pandemi Covid-19 ini terjadi di provinsi Hubei, Tiongkok pada akhir tahun 2019 sehingga membuat masyarakat dunia panik dan khawatir Harahap et al (2020). Penyebaran virus ini sangat cepat menular secara merata ke seluruh negeri. Kasus yang terjadi ini bukan lagi dikatakan suatu wabah, melainkan telah menjadi pandemi. *World Health Organization* dalam Kompas.com mengumumkan bahwa virus Covid-19 yakni suatu pandemi yang menimpa seluruh dunia dan minta kepada seluruh negara untuk melakukan suatu tindakan dan dapat mencegah penyebaran Covid-19 karena penyebarannya sangat luas dan cepat. Yang dapat membunuh dan tentunya tingkat kematian akan semakin meningkat dalam kurun waktu yang singkat (Utomo, 2020)

Dampak penyebaran virus Covid -19 pada dunia Pendidikan menurut para pendidik dan peserta didik untuk mampu dengan cepat beradaptasi dengan perubahan saat ini. Sistem pembelajaran yang semula berbasis tatap muka secara langsung di kelas, harus digantikan dengan sistem pembelajaran yang terintegrasi melalui jaringan internet secara virtual (Oktariani & Sofah, 2021). Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan formal berbasis Lembaga, dimana kelompok belajar terpisah dan digunakan sistem komunikasi dalam interaksi Holden & Wesfall (dalam Lestari, 2020). Pembelajaran jarak jauh dipilih sebagai sesuatu yang mendukung untuk digunakan dalam masa pandemi, terutama saat Covid'19. Dalam hal ini tentunya teknologi memiliki peran yang sangat penting untuk memfasilitasi dalam interaksi, berkomunikasi serta penyajian agar proses pembelajaran berjalan dengan baik Thoms & Eryilmaz (dalam Lestari, 2020)

Seluruh kegiatan atau aktivitas pembelajaran dilakukan secara daring. Istilah dalam pembelajaran daring itu sendiri yakni suatu singkatan dari pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan (daring) yang menggunakan bantuan teknologi dalam proses pelaksanaanya Sistem pembelajaran daring ini terjadi

secara tiba-tiba dan tanpa adanya kesiapan terlebih dahulu dari pihak mahasiswa, sehingga mahasiswa sangat merasakan dampak akibat dari Covid-19 ini. Karena semua kegiatan perkuliahan harus dilakukan secara jarak jauh melalui aplikasi-aplikasi yang mendukung kegiatan perkuliahan dan tidak menggunakan sistem tatap muka langsung dengan pendidik. PH et al., (2020)

Implementasi PJJ dinilai tidak maksimal dan bahkan menunjukkan masih ada ketidakpastian di kalangan pendidik untuk beradaptasi di iklim digital. Kampus-kampus di Indonesia terutama kampus Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah menerapkan metode pemberian tugas melalui via daring bagi para mahasiswa. Penugasan ini dilakukan dengan melalui berbagai media sosial yang tersedia, terutama *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Telegram*, *Google Zoom*, serta *Gmail*. Dalam kondisi darurat karena adanya virus korona seperti saat ini, bentuk penugasan yang dipandang efektif dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Ramadani et al., (2022) *The learning system in schools during the COVID-19*

pandemic makes students have to carry out distance learning (PJJ) with the help of digital media. This adjustment of the learning system requires teachers to provide the right learning methods so that the material presented can be well received by students. Changes in the online learning system require students to be able to learn independently because teachers cannot facilitate distance learning the same as face-to-face learning. The Minister of Education and Culture hopes that with the implementation of online or distance learning, students will also get new experiences in the learning process.

Penyesuaian diri dalam belajar daring perubahan pola makan mahasiswa saat perkuliahan daring dimulai mahasiswa kesulitan memahami materi yang disampaikan kesulitan untuk berinteraksi antara teman bimbingan skripsi dilakukan secara daring. Terjadinya pandemic covid19 telah membuat banyak perubahan pada sektor pendidikan yang beralih menjadi pembelajaran daring.

Perubahan sistem memicu munculnya stress akademik pada mahasiswa yang akan berdampak pada prestasi belajarnya. Lubis et al., (2021)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat stress dengan startegi coping pada mahasiswa pembelajaran online adalah pemicu stress siswa Fitriasari et al., (2020). Hasil penelitian pada mahasiswa tentang adanya hubungan antara dukungan sosial dengan stres akademik yang, artinya semakin tinggi yang diterima maka semakin rendah stress akademik yang dialami Jannah, (2021). Hasil penelitian yang dilakukan secara kuantitatif mendapatkan gambaran stres berbeda-beda hal ini didapatkan sesuai gejala dan keluhan yang didapat dari informan pada saat wawancara, dimana mereka stres karena sinyal kurang mendukung selama proses kuliah; tugas yang menumpuk; mata terasa lelah karena sering membuka Hp dan laptop sehingga kepala terasa pusing; dosen yang mengajar tidak pada waktunya sehingga terlambat ikut kuliah; kuota yang cepat habis. Rosita et al., (2022).

Berdasarkan dari hasil wawancara dari beberapa mahasiswa Fakultas Psikologi pada berbagai angkatan yang dilakukan pada tanggal 16 Februari 2021 melalui aplikasi whatsapp untuk meminimalisir penyebaran atau penularan virus Covid 19 yang dilakukan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya juga yang mengalami hambatan dalam proses pembelajaran daring seperti mahasiswa yang mengirimkan tugas kuliah, mahasiswa bimbingan skripsi dan adanya ketidaksiapan mahasiswa tersebut untuk menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran yang baru yang menimbulkan rasa cemas dan khawatir yang berlebihan yang diakibatkan tidak dapat berkonsultasi langsung dengan dosen mengenai tugas perkuliahan dan bimbingan skripsi.

Akibat dari adanya tuntutan akademik yang banyak, terjadi stres akademik. (Desmita, 2009) menyatakan bahwa stres akademik adalah stres yang disebabkan oleh academic stress yaitu stres yang dialami mahasiswa yang bersumber dari proses pembelajaran atau hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar seperti tekanan untuk berlanjut semesteran, lama belajar, menyontek, banyak tugas, mendapat nilai ulangan, keputusan menentukan pilihan

mata pelajar kuliah, mendapatkan nilai yang baik seperti IPK, beradaptasi dengan keadaan baru atau sistem belajar baru, pengaturan waktu, gangguan hubungan interpersonal, adanya konflik dengan teman, dosen, pacar, keluarga atau karir serta kecemasan ujian dan manajemen stres.

Pembelajaran daring pada awalnya ditanggapi positif oleh beberapa mahasiswa tetapi dengan berjalannya proses pembelajaran, mahasiswa mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan tersebut antara lain sinyal yang kurang mendukung, sebagian mahasiswa kurang kuota, banyak gangguan ketika belajar di rumah, mahasiswa merasa kurang fokus belajar tanpa adanya interaksi langsung dengan dosen maupun mahasiswa lain, materi yang disampaikan sulit dipahami, kurangnya kesiapan dosen dalam menyiapkan materi (Gunadha & Rahmayunita, 2020; Utami et.al., 2020) Dalam (Andiarna & Kusumawati, 2020)

Efek negatif stres pada mahasiswa pada Pembelajaran daring disebabkan mahasiswa merasa pemahaman belajar mandiri dari membaca materi dan penugasan kurang memuaskan dan sulit membuat mahasiswa paham, mahal biaya untuk membeli kuota internet, gangguan sinyal, terdapat kegiatan perkuliahan di luar jam yang seharusnya, dan kesiapan dosen menyiapkan materi dan media pembelajaran daring. Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa koneksi internet merupakan hal utama dalam proses belajar mengajar secara online dimana jika tidak terdapat koneksi internet yang memadai, tidak terwujud interaksi secara langsung antara peserta didik dan pendidik. (Andiarna & Kusumawati, 2020)

Berdasarkan dari beberapa gambaran hasil penelitian sebelumnya mengenai stres akademik dan hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Psikologi mengenai mengikuti pembelajaran daring, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran Stres Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Dalam Mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi Covid-19.” Hal ini dikarenakan mahasiswa perlu melakukan penyesuaian dengan kondisi yang terjadi pada saat ini selama pandemi Covid -19.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, terdapat rumusan masalah seperti berikut:

Apakah terjadi stress akademik pada mahasiswa dalam menjalani PJJ selama masa pademi covid

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis mengenai stres akademik pada mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh selama pandemic Covid

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran stres akademik pada mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring selama pandemi Covid-19

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai data awal untuk selanjutnya dengan tema terkait dengan stres akademik dalam mengikuti pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

1.5 Uraian Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Livana dkk pada jurnal '**Tugas Pembelajaran**' **Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19**' menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 'Tugas pembelajaran' merupakan faktor utama penyebab stres mahasiswa selama pandemi Covid-19. Penelitian ini adalah gabungan kualitatif dengan desain fenomenologi dan kuantitatif dengan desain deskriptif analitik. Penelitian ini melibatkan 1.129

mahasiswa dari beberapa provinsi di Indonesia. Data diambil menggunakan kuesioner berupa pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pengumpulan data

menggunakan teknik total sampling. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan metode Colaizzi dan distribusi frekuensi. Hasil analisis menunjukkan beberapa tema dan hasil distribusinya yaitu ‘Tugas pembelajaran’ (70,29%), ‘Bosan dirumah aja’ (57,8%), ‘:Proses pembelajaran daring/online yang mulai membosankan’ (55,8%), ‘Tidak dapat bertemu dengan orang-orang yang disayangi’ (40,2%), "Tidak dapat mengikuti pembelajaran online karena keterbatasan sinyal’ (37,4%), ‘Tidak dapat melaksanakan hobi seperti biasanya’ (35,8%), “Tidak dapat mengaplikasikan pembelajaran praktek laboratorium karena ketidaktersediaan alat’ (Livana dkk, 2020)

Tingkat stress mahasiswa dalam pembelajaran online pada masa pandemic covid -19 (Meilla Dwi Nurmala, et.al, 2020). Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Subjek penelitian sebanyak 112 mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan skala likert. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket. Hasil penelitian diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,780 analisa Teknik uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov nilai signifikan sebesar data distribusi normal . pada umumnya subyek memiliki tingkat stress yang tergolong sedang (96,4%).

Tingkat stress mahasiswa S1 keperawatan tingkat satu dalam menghadapi wabah covid-19 dan perkuliahan daring di stikes karya husada kediri. (Melani Kartika Sari ,2020). Stikes Karya Husada Kediri. Subjek penelitian 70 mahasiswa tingkat atas fakultas keperawatan. Metode penelitian deskriptif dengan desain cross sectional. Menggunakan Teknik purposive sampling menggunakan kuesioner dalam google form. Hasil penelitian terdapat sebagian besar mahasiswa mengalami stress sedang (32,86%), sebagian mengalami stress berat (28,57%) dan stres ringan sebanyak (32,86%). Stressor yang paling menyebabkan stress yaitu kesulitan memahami teori secara daring dan khawatir tertular covid-19.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat stres yang dialami mahasiswa selama pembelajaran daring yang

dilaksanakan selama masa pandemi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Bekasi utara.

